



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 15 Juli 2016

Halaman: 9

ANTISIPASI PENURUNAN PENGUNJUNG USAI LEBARAN

Promo Pasar Tradisional Bakal Diluncurkan

YOGYA (KR) - Program promo pasar tradisional yang menjadi agenda rutin tahunan Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogya, periode tahun ini akan segera diluncurkan. Kegiatan promo tersebut guna mengantisipasi penurunan pengunjung yang kerap terjadi usai libur Lebaran.

Kepala Dinlopas Kota Yogya Mar-yustion Tonang mengungkapkan, konsep promo tersebut mulai tahun ini dipastikan akan berbeda. Terutama dari sisi bonus bagi pengunjung dan pembeli guna menaikkan omzet pedagang atau transaksi di pasar tradisional. "Sudah mulai kami siapkan teknisnya. Idealnya, promo pasar tradisional digelar saat kondisi pengunjung mulai menurun," ungkapnya, Kamis (14/7).

Selain itu, guna lebih merekatkan hubungan emosional serta kerukunan tiap pedagang, teknis promo pasar juga akan diserahkan langsung ke masing-masing paguyuban. Sehingga tiap pasar tradisional akan memilih waktu penyelenggaraan promo sekaligus yang akan menggerakkan program tersebut.

Terkait dengan konsep promo pasar tradisional, pada tahun-tahun sebelumnya, kegiatan promo pasar cenderung menitikberatkan pada gebyar hadiah yang diundi di akhir periode. Sedangkan mulai tahun ini, pengundian akan dilakukan tiap akhir pekan.

"Setiap pengunjung pasar tradisional juga akan dibagikan *voucher* berupa potongan harga untuk membeli jenis dagangan tertentu di tiap pasar. Jadi sasarannya lebih ke transaksi disamping hadiah," imbuhnya.

Kepala Bidang Pengembangan Dinlopas Kota Yogya, Rudy Firdaus menambahkan, perubahan konsep dari tahun-tahun sebelumnya terpaksa dilakukan merujuk hasil survei yang ia lakukan awal tahun ini. Pasalnya, dari jumlah pengunjung terjadi kenaikan cukup signifikan, namun dari sisi nilai transaksi justru berkurang.

Rudy mengaku, pihaknya sudah menjalin koordinasi dengan setiap paguyuban yang ada di masing-masing pasar tradisional. Mereka, imbuhnya, sepakat dengan sistem promo yang baru lantaran tidak sekadar menonjolkan hadiah, namun bisa mendorong minat berbelanja di pasar. "Sudah kami berikan pengertian. Misal pengunjung diberi *voucher* untuk bumbu dapur di pasar setempat, sehingga bisa langsung digunakan. Apalagi kalau tiap minggu ada pengundian kupon belanja, harapannya pengunjung akan kembali lagi ke pasar untuk belanja," urainya.

Selain mengubah konsep promo pasar, etika pedagang di pasar tradisional juga perlu dibenahi. Terutama sikap santun dan ramah ketika melayani pengunjung, serta perilaku yang tidak seenaknya dalam menaruh dagangan. Tidak bisa dipungkiri, banyak lapak pedagang yang memenuhi akses jalan pengunjung sehingga memicu kesemrawutan di pasar tradisional. (Dhi) -k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005